

## PENYULUHAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SD SWASTA MUHAMMADIYAH DESA PANOBASAN

**Ayus Diningsih, Nazaruddin, Nadya Sri Utami, Nur Aliyah Harahap, Azizah AR Siregar,  
Andes Mayanti, Mhd. Khairurrozikin, Yandi Mahira, Yulia Rosalina, Desi Fitri Marito  
Lubis, Nurhotimah Harahap, Mitha Anselan Panjaitan,**  
Universita Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan  
[mithaansela@gmail.com](mailto:mithaansela@gmail.com), 085260774472

### ABSTRACT

*Oral health is an integral component of general health. It is also becoming clear that the causative and risk factors for oral disease are often the same as those involved in common diseases. The overall health, well-being, education and development of children, families and communities can be affected by oral health. The purpose of this activity is to increase knowledge about the importance of maintaining children's dental and oral health. The method used in this activity was lectures and questions and answers conducted by students to the children of the Muhammadiyah Private Elementary School in Panobasan Village. In this activity, we saw children enthusiastically participating in counseling about dental and oral health. children who are a little less understanding of the material presented so need the help of props to practice it directly. Children need to get information about dental health in order to apply healthy lifestyle behaviors.*

**Keywords :** Health, Dental, Mounth, Kids.

### ABSTRAK

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan dan pengembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan mulut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang dilakukan mahasiswi kepada anak-anak SD Swasta Muhammadiyah Desa Panobasan. Pada kegiatan ini kami melihat anak-anak antusias mengikuti penyuluhan mengenai Kesehatan gigi dan mulut. Anak-anak yang sedikit kurang memahami materi yang disampaikan sehingga perlu bantuan alat peraga untuk mempraktekkan nya secara langsung. Anak perlu mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi agar bisa menerapkan perilaku hidup sehat.

**Kata kunci :** Kesehatan, gigi, mulut, anak.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2012 kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, adanya kesadaran dan kemampuan hidup sehat sehingga terbebas dari penyakit. Penyakit dan masalah kesehatan lain dapat dicegah apabila seseorang menerapkan kebersihan lingkungan sekitar terutama pada diri sendiri dengan baik dan benar. Sebaliknya, seseorang yang belum menerapkan kebersihan dengan baik dan benar maka akan rentan terhadap timbulnya penyakit dan masalah kesehatan salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut (Khasanah et al., 2019).

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan dan pengembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan mulut. Meskipun ada peningkatan yang cukup besar dalam kesehatan mulut anak-anak dalam beberapa dekade terakhir, tetapi angka karies gigi (kerusakan gigi) masih tetap salah satu masalah kesehatan mulut yang paling sering terjadi pada anak di seluruh dunia. Sebuah populasi yang cukup besar dari anak-anak di negara berkembang sedang dipengaruhi oleh kerusakan gigi

dan sebagian besar waktu perawatan yang tepat untuk mereka diberi prioritas terakhir karena keterbatasan akses pelayanan kesehatan.

Kurangnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan tidak hanya menghasilkan gangguan penyakit tetapi juga meningkatkan biaya pengobatan dan perawatan. Sampai sekarang tidak ada satu negara pun yang mengatakan memiliki anak bebas karies. Miskin kesehatan mulut pada anak sering berlanjut sampai dewasa, mempengaruhi ekonomi produktivitas dan kualitas hidup (Ramadhan et al., 2016).

Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak dilakukan perawatan akan menimbulkan rasa sakit pada gigi yang berakibat anak malas melakukan kegiatan, anak tidak hadir ke sekolah dan nafsu makan menurun sehingga mengakibatkan gangguan tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu, orang tua perlu melakukan stimulasi pada anak untuk perkembangan motorik terutama melakukan gosok gigi. (Khasanah et al., 2019)

Pontonuwu, Mariati, dan Wicaksono (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat mempengaruhi perilaku meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang dianjurkan perlu ditanamkan sejak dini pada anak. (Khasanah et al., 2019)

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan mahasiswi kepada anak-anak. Penyuluhan dilaksanakan di SD Swasta Muhammadiyah Desa Panobasan pada 19 November 2022. Kelompok sasaran yaitu anak kelas 1 SD Swasta Muhammadiyah Desa Panobasan yang berjumlah 25 orang. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media yang berupa Poster. Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak dan pemateri terjadi interaksi yang berkaitan dengan tema yang disampaikan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 di SD Swasta Muhammadiyah Desa Panobasan. Pada kegiatan ini kami melihat anak-anak antusias mengikuti penyuluhan mengenai gigi Kesehatan Gigi dan Mulut yang kami sampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab pada murid SD Swasta Muhammadiyah.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama 30 menit. Setelah penyampaian materi kami mengadakan diskusi tanya jawab pada anak-anak sehingga kami mendapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri

melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi, dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan foto bersama antara mahasiswa dengan anak-anak beserta guru SD Swasta Muhammadiyah Desa Panobasan.

Adapun kendala selama proses kegiatan penyuluhan yaitu dimana anak-anak sedikit kurang memahami materi yang disampaikan sehingga perlu bantuan alat peraga untuk mempraktekannya secara langsung agar anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Ada pengaruh pendidikan kesehatan gigi menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi. Ada pengaruh pendidikan kesehatan gigi menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga gigi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi. Anak perlu mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi agar bisa menerapkan perilaku hidup sehat. Peran keluarga dan sekolah sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih tentang

pentingnya kesehatan gigi, sehingga dapat mengurangi permasalahan gigi anak.

## 5. REFERENSI

- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 327–334. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/440/359>
- Parkash H, Ritu D, Vijay PM. Oral Health Module for Prevention of Dental Caries in School Children. New Delhi: WHO-INDIA. 2004. p. 56-77.
- Pintauli S dan Hamada T. Menuju gigi dan mulut sehat pencegahan dan pemeliharaan. Medan: USU Press. 2008. Hal: 21–24
- Ramadhan, A., Cholil, & sukmana indra, B. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabaha. *Kedokteran Gigi*, 1(2), 176. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/567>
- Yusuf, M. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Karies Dan Ohis Pada Anak SMP. Medan: FKG USU. 2011. Hal: 6.

## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN



**Gambar 1. Penjelasan Materi Terkait Kebersihan Gigi dan Mulut**



**Gambar 2. Tanya jawab dan diskusi dengan siswa**



**Gambar 3. Foto bersama tim penyuluh dengan siswa**